# BAB III

# METODE PENELITIAN

## A. JENIS DAN PENDEKATAN PENELITIAN

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang temuan temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya dan bertujuan mengungkapkan gejala secara holistik-konstektual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrument kunci. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk member gambaran penyajian laporan tersebut.[41]

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Deskriptif merupakan jenis penelitian kualitatif yang mendalam tentang individu, kelompok, institusi, dan sebagainya dalam waktu tertentu. Tujuan studi kasus adalah berusaha menemukan makna, menyelidiki proses, serta memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam serta utuh dari individu, kelompok, atau situasi tertentu. Data studi kasus diperoleh dengan wawancara, observasi, dan mempelajari berbagai dokumen yang terkait dengan topik yang diteliti. Metode yang digunakan yaitu deskripsi dalam hal ini peneliti mendiskripsikan apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan ditanyakan.[42]

[41]Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi Dan Tesis*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015, hlm.9

[42]Ibid, hlm.12

## B. LOKASI PENELITIAN

Peneliti mengambi obyek penelitian pada BMT Nusantara Umat mandiri Kec. Kalidaeir Kab. Tulungagung. Wilayah kecamatan Kalidawir terletak di kabupaten Tulungagung berbatasan denga Ds. Kalibatur, Ds. Banjarsari dibagian utara, selatan berbatasan Ds. Jaon, Ds. Tunggangri, Ds. Salak Kembang, timur dengan Ds. Pakis Aji , Ds. Banyuurip, barat ds. Kalidawir, Ds. Sukorejo Kulon. Pemilihan lokasi di BMT Nusantara Umat Mandiri karena perjalnan selama perusahaan ini berdiri baik, tidak ada catatan merah, walau masih belum genap dua tahun tetapi nasabah naik secara signifikan, dan mempunyai poduk untuk penelitian ini.

## C. KEHADIRAN PENELITI

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting, hal ini seperti yang dikatakan Moleong bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data utama[43]. Peneliti sebagai orang yang melakukan observasi mengamati dengan cermat terhadap objek penelitian . untuk memperoleh data tentang peneliti ini, maka peneliti terjun langsung ke lapangan. Peneliti berperan sebagai pengamat non partisipan, di mana peneliti turun kelapangan tidak melibatkan diri secara langsung dalam kehidupan objek penelitian. Sesuai pendekatan kualitatif saah satunya adalah sebagai insstrumen kunci. Dengan itu peneliti di lapangan sangat mutlak hadir atau terjun langsung dalam melakukan penelitan. Peneliti dalam mengumpulkan data harus

[43] MoleongJ. Lex, *penelitian Kualitatif.* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hal 87

menjalin hubungan baik dengan informan yang menjadi narasumber agar data-data yang diperoleh valid.

## D. SUMBER DATA

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data bisa berupa benda bisa berupa benda, perilaku manusia, tempat dan sebagainya. Sumber data dalam penelitian ini adalah field research adalah sumber data yang diperoleh dari lapangan penelitian, yaitu mencari data dengan cara wawancara dan angket untuk memperoleh data yang lebih konkrit yang berkaitan dengan hal yang diteliti. Adapun sumber data ini ada 2 macam, yaitu

1. Data primer

   Yaitu sumber yang langsung memberikan data kepada peneliti dari informan yang mengetahui secara jelas dan rinci mengenai masalah yang sedang diteliti. Informan adalah orang yang dapat dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi dalam penelitian. Diantara informan yang masuk dalam penelitian ini antara lain meliputi; tutor atau pengajar, masyarakat sekitar dan warga belajar yang dianggap mampu memberikan informasi yang jelas dan relevan.[44]

2. Data sekunder

   Yaitu jenis data yang diperoleh atau berasal dari bahan-bahan kepustakaan. Data yang dikumpulkan oleh peneliti ini, sebagai penunjang dari sumber pertamanya. Data sekunder itu, biasanya telah

[44] Suharsimi Arikunto, Menejemen Penelitian, (Jakarta, Rineka Cipta, 2000), Hlm. 107

tersusun dalam bentuk berupa dokumen-dokumen sekolah, buku, majalah, jurnal, dan yang lainnya yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.[45]

## F. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan penyusun dalam penelitian ini yaitu :

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku, objek sasaran.[46] Metode observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke obyek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan BMT Nusantara. Hasil observasi ini berupa: aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasanan tertentu dan perasaan emosi seseorang. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh gambaran riil dari suatu peristiwa. Observasi dalam penelitian ini adalah pengamatan terhadap BMT dalam melakukan kegiatan strategi pemasaran dalam meningkatkan penjualan produk dengan menggunakan seluruh panca indera untuk mendapatkan seluruh informasi yang diperlukan. Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan. Observasi partisipan yaitu, observasi yang melibatkan peneliti /pengamat untuk ambil bagian dalam penelitian. Akan teteapi, dalam proses

[45] Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian, (Jakarta : Bima Akasara1989), Hlm. 194

[46]Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik penyusunan Skripsi*, (Jakart: Rineka Cipta, 2006), hlm. 104

penelitian di BMT Nusantara, peneliti dibatasi untuk melakukan observasi secara mendalam.

b. Wawancara Mendalam *(Indepth Interview)*

Wawancara yaitu metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian.[47] Metode *indepth interview* (wawancara mendalam) adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara *(interviewer)* yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai *(interviewe)* yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara dilakukan kepada beberapa orang informan. Mereka meliputi Ketua BMT Nusantara Umat, Staff BMT Nusantara Umat dan Sekretaris BMT. Dalam metode wawancara ini, peneliti memakai pedoman wawancara yang terstruktur, semua pertanyaan telah dirumuskan sebelumnya dengan membuat daftar pertanyaan, sehingga proses wawancara berlangsung, pewawancara dapat menggunakan daftar wawancara tersebut agar pewawancara lebih lancar dalam menanyakan suatu hal yang akan diteliti.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.[48]Dalam metode ini, dokumen tersebut dapat berbentuk data, gambar, produk yang dijual. Menurut tanzeh dokumentasi adalah "mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia".[49]Sesuai dengan

[47]Hadi Sutrisno, *Metodologi Research*, (Yogyakarta : Andi, 2004). hlm.218

[48]Husaini Usman Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm.73

[49] Ahmad Tanzeh, *PengantarMetodologi Penelitian*,(Yogyakarta:Teras,2006), hal.31

pendapat tersebut, penulis menggunakan metode dokumentasi sebagai alat pengumpul data dari bahan-bahan tertulis yang terdiri dari dokumen-dokumen resmi, bukan dokumentasi pribadi. Adapun data yang diharapkan peneliti, meliputi: sejarah berdirinya BMT, letak geografis BMT, struktur organisasi, visi dan misi, profil, daftar harga produk BMT. Dari data-data yang diperoleh kemudian peneliti memproses data tersebut untuk dijadikan data tambahan dalam penyususnan skripsi ini

## G. ANALISIS DATA

Tehnik analisis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif degan membandigkan kondisi objek yang terjadi di BMT dengan PSAK. Adapun lngkah-langkah yang dilakukan setelah memperoleh data serta untuk menggambarkan perlakuan akuntasi pendapatan bagi hasil BMT Nusantara Mandiri sebagai berikut :

1. Melakukaan survey pendahulua sebelum penelitian di BMT Nusantara Mandiri serta pemahaman terhadap realitas dengan menjelaskan gambaran tantang sistem bagi hasil da pembiayaan mudharabah denga melakuka wawancara dengan pihk pembiayaan mudharabah BMT Nusantara Mandiri dan mengumpulakan data-data dan dokumentasi terkait pembiayaan mudhorabah.
2. Menggambarkan prosses penyusunan lapora keuangan pembiayaan mudhorobah ang dilakukan di BMT Nusantara Mandiri mulai dari pengakuan, pengukuran, pencatatan ampai kepada hail akhir peyajian da pelaporan laporan keuanga.

3. Pengukuran kesesuaian pelaksanaan penerapan sistem bagi hasil dan peerlakuan akuntansi pada pembiayaan mudhorobah BMT Nusantara Mandiri khususnya perlakuan akuntansinya dari pembiayaan sistem, prosedur, sampai proses pembiayaan selesai dan merelevasikannya denga teori-teori terkait dengan PSAK 105.
4. Memberikan solusi dan alterative pemecahan masalah jika selama dilakukan analisis terdapat kesalahan
5. Hasil yang diproleh dari pelitan ini kemudian dibuat kesimpulan apakah sudah seluruh perlakuan kuntansi pembiayaa mudhorobah telh seuai dengan PSAK 105.

Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitas masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan. Secara teknis proses penarikan kesimpulan dalam penelitian ini akan dilakukan dengan cara mendiskusikan data-data hasil temuan dilapangan dengan teori-teori yang dimasukan dalam bab tinjauan pustaka. Berikut ini adalah analisis data model interaktif menurut Miles dan Huberman.[50] Bagan tersebut akan menjelaskan bahwa dalam melakukan analisis data kualitatif dapat dilakukan bersamaan dengan pengambilan data, proses tersebut akan berlangsung secara terus menerus sampai data yang ditemukan jenuh.

[50]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 247

Gambar 3.1 Model Teknik Analisis Data (Mattew B. Miles dan A. Michael Huberman)

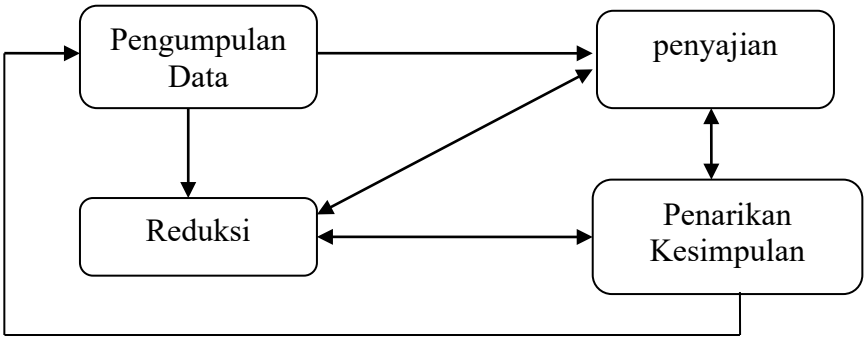


Sumber : Miles dan Huberman dalam Sugiono

## H. PENGECEKAN KEABSAHAN

Uji keabsahan data meliputi uji kreadibilitas data (validitas internal), uji depenabilitas (reliabilitas) data, uji transferabilitas (validitas eksternal/ generalisasi), dan uji konfirmabilitas (obyektivitas). Dalam penelitian kualitatif ini memakai beberapa teknik, yaitu:

(1). Kepercayaan (kreadibility)

Kreadibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya ada beberapa teknik untuk mencapai kreadibilitas ialah teknik : perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, dan membercheck.[51]

(2) Trianggulasi

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber diluar data sebagai bahan perbandingan. Kemudian dilakukan cross check agar hasil

[51] Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung : Alfabeta, 2011) hal 179

penelitian dapat dipertanggungjawabkan.Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua triangulasi yaitu triangulasi sumber data dan trianggulasi metode. Hal ini sesuai dengan saran Faisal untuk mencapai standar kredibilitas hasil penelitian setidak-tidaknya menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi metode[52]

(3). Memperpanjang pengamatan

Dengan memperpanjang pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan memperpanjang pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk rapport (hubungan), semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

Dalam perpanjangan pengamatan ini, peneliti melakukan penggalian data secara lebih mendalam supaya data yang diperoleh menjadi lebih konkrit dan valid. Peneliti datang ke lokasi penelitian walaupun peneliti sudah memperoleh data yang cukup untuk dianalisis, bahkan ketika analisis data, peneliti melakukan crosscheck di lokasi penelitian.[53]

(4). Pemeriksaan sejawat

Pemeriksaan sejawat melalui diskusi yaitu teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang

[52] Lexy J, Moeloeng, Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi (Bandung, PT> Remaja Rosdakarya, 2012) hal 4

[53] Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung : Alfabeta, 2011) hal 270

diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat. Dari informasi yang berhasil digali, diharapkan dapat terjadi perbedaan pendapat yang akhirnya lebih memantapkan hasil penelitian. [54]

(5). Kebergantungan (depandibility)

Kriteria ini digunakan untuk menjaga kehati – hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam mengumpulkan dan menginterprestasikan data sehingga data dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Kesalahan sering dilakukan oleh manusia itu sendiri terutama peneliti karena keterbatasan pengalaman, waktu, pengetahuan. Cara untuk menetapkan bahwa proses penelitian dapat dipertanggungjawabkan melalui audit dipendability oleh ouditor independent oleh dosen pembimbing.

(6). Kepastian (konfermability)

Kriteria ini digunakan untuk menilai hasil penelitian yang dilakukan dengan cara mengecek data dan informasi serta interpretasi hasil penelitian yang didukung oleh materi yang ada pada pelacakan audit. H. Tahap-Tahap Penelitian Penelitian ini menggunakan tiga tahap penelitian yaitu : tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.[55]

## I. TAHAP-TAHAP PENELITIAN

(1) Tahap Pra Lapangan

---

[54] Ibid
[55] Ibid Hal 271

Tahap persiapan yang terdiri dari penjajakan lapangan, mengurus ijin penelitian, penyusunan proposal, ujian proposal, dan revisi proposal.

(2) Tahap Pekerjaan lapangan atau pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti memahami fenomena yang terjadi dilapangan untuk direkam sebagai data penelitian, terlibat langsung dalam penelitian karena ini adalah penelitian kualitatif sehingga peneliti sebagai pengumpul data langsung.

(3) Tahap Analisis Data.

Pada tahap ini membutuhkan ketekunan dalam observasi dan wawancara untuk mendapatkan data tentang berbagai hal yang dibutuhkan dalam penelitian; pengecekan keabsahan data menggunakan tiga triangulasi yaitu triangulasi sumber data, metode dan waktu.

(4) Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian data yang sudah diolah disusun, disimpulkan, divertifikasi, selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian[56]. Kemudian peneliti melakukan pengecekan, agar hasil penelitian mendapat kepercayaan dari informan dan benar-benar valid. Langkah terakhir yaitu penulisan laporan penelitian yang mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di Prodi Akuntansi, Institut Agama Islam Negri (IAIN) Tulungagung.

---

[56] Suryana, Asep.*Tahap-Tahapan Penelitian Kualitatif*. (Diktat Kuliah Pada Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. 2007). Hal : 78